

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI BIBIT IKAN GURAMI  
DENGAN SISTEM TUKUAK TAMBAH DI KORONG PANYALAI NAGARI  
LUBUK PANDAN KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



**Oleh :**

**ADHA EKA YUSARI**

**NIM. 1413030491**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439H/ 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Bibit Ikan Gurame (Studi Kasus Di Korong Panyalai Nagari Lubuak Pandan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman)**", yang disusun oleh oleh **Adha Eka Yusari, BP. 1413030491**, telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberitahukan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dra.Hj.Kholidah, M.Ag  
NIP: 196403231992032003

Padang, 31 Juli 2018

Pembimbing II

Aslan Deri Ichsandi, SH, MH  
NIP. 198011272009011007

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas "Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Bibit Ikan Gurami dengan Sistem *Tukuak Tambah* di Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman". Sistem *tukuak tambah* adalah memberikan bonus atau lebih bibit ikan gurami sebagai pengganti apabila mati ikan di tengah perjalanan menuju pemasok sesuai kesepakatan. Praktek jual beli bibit ikan gurami antara pemilik kolam dengan tauke ini, dimana apabila sepakat tauke dengan pemilik kolam, tauke langsung membeli bibit ikan ke kolam dan langsung memanennya jika telah datang waktu panen. Setelah selesai tauke mengambil bibit ikan di kolam, selanjutnya dilakukan pemisahan ukuran bibit ikan tersebut di akhir transaksi tauke mengambil kelebihan bibit ikan gurami tanpa kesepakatan awal dengan pemilik kolam atau mengambil bibit ikan semaunya saja. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan jual beli bibit ikan Gurami dengan sistem *Tukuak Tambah* di Korong Panyalai, bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli bibit ikan Gurami dengan sistem *Tukuak Tambah* di Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman? Penelitian ini berbentuk penelitian hukum sosiologis yang berfungsi untuk melihat hukum dikehidupan masyarakat. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan, untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan pemilik kolam, tauke dan tokoh masyarakat. Untuk menghimpun, menganalisa, menyimpulkan dan menginterpretasi data digunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam menetapkan hukumnya penulis merujuk kepada Al-Qur'an, hadis dan juga metode ilmu ushul fiqh yaitu metode mengistinbathkan hukum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan jual beli bibit ikan gurami dengan sistem *tukuak tambah* yang terjadi di Korong Panyalai bahwa tauke mengambil bibit ikan gurami lebih tidak sesuai kesepakatan awal antara pemilik kolam dengan tauke, tauke mengambil bibit ikan semaunya saja sehingga merugikan salah satu pihak yaitu dari pihak pemilik kolam. Bahwa pelaksanaan jual beli bibit ikan gurami dengan sistem *tukuak tambah* di Korong Panyalai termasuk kepada jual beli fasid yaitu jual beli yang disyariatkan menurut asalnya, tetapi sifatnya tidak. Jual beli bibit ikan gurami tersebut awalnya sudah disepakati kedua belah pihak, namun di akhir transaksi terjadi tindakan tauke mengambil bibit ikan tidak sesuai kesepakatan awal atau tauke bersikap curang dalam mengambil bibit ikan gurami yang dilebihkan tersebut, karena perbuatan yang dilakukan tauke tersebut dilarang dalam syariat Islam. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar pemilik kolam berhati-hati dan tauke konsisten terhadap kesepakatan yang dibuat supaya tidak terjadi kekeliruan dalam transaksi jual beli serta kepada tokoh masyarakat agar memberikan penyuluhan hukum agar tidak terjadi penyimpangan dalam praktik jual beli bibit ikan tersebut.



## **ABSTRACT**

This thesis discusses the Review of Islamic Law on the Sale and Purchase of Gouramy Seeds with the *Tukuak Tambah* system in Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan Subdistrict 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman District. The *tukuak tambah* system is to provide bonuses or more of gouramy seeds as a substitute when dead fish are on their way to suppliers according to agreement. Practice buyig and selling gouramy seeds between the pond owner and the tauke, where if you agree to tauke with the owner of the pond, the boss immediately buys fish seeds to the pond and harvests them immediately. The fish at the end of the tauke transaction takes the excess of hemp fish seeds without an initial agreement with the owner of the pond or takes seeds at will. Gouramy fish seed with *tukuak tambah* system in Korong Panyalai Nagari Lubuk Pandan Subdistrict 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman District? This research is in the form of sociological legal research that serves to see the law in people's lives, this research is also a field research, to obtain data the authors use observation technique and interviews with pool owners, tauke and community leaders. To collect, analyze, concluded and interpreted the data used qualitative descriptive analysis method to describe the facts that occurred in the field. In establishing the law, the author refers to the Qur'an, hadits and also the method of science of ushul fiqh namely the method of marrying the law. Based on the research carried out, it can be concluded that: the implementation of buying and selling gouramy seeds with *tukuak tambah* system that occurs in Korong Panyalai that tauke picks up gouramy seeds is not in accordance with the initial agreement between the pond owner and the tauke taking fish seeds at will so that one party is detrimental from the owner of the pool. That the sale and purchase of gouramy seeds with *tukuak tambah* system in Korong Panyalai includes the sale and purchase of fasid, namely buying and selling, according to the origin, but the nature is not. Buying and selling of gouramy seeds was initially agreed upon by both parties but at the end of the transaction the action of the tauke took the fish seeds not according to the initial agreement or the tauke behaved, cheating in taking the excess gouramy seeds, because the action carried out by the tauke were prohibited in Islamic Sharia. The benefit of this research are that the pool owner is careful and the tauke is consistent with the agreement made so that there are no mistakes in the sale and purchase transactioan as well as to community leaders to provide legal counsel so that there are no irregularities in the practice of buying and selling fish seeds.